

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai 5 topik tujuan studi kasus yang dilakukan pada tanggal 4 April 2018 sampai tanggal 10 April 2018 pada pasien yang mengalami tekanan darah tinggi di wilayah Mranggen, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol tekanan darah dengan memberikan tindakan pemberian jus belimbing, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut;

Berdasarkan diagnosa keperawatan nyeri akut pada peregangan pembuluh darah serebral sekunder karena peningkatan tekanan darah ditandai dengan tingginya tekanan darah yaitu lebih dari 140/90 mmHg. Penulis memberikan terapi jus belimbing dikarenakan belimbing mempunyai kandungan kalium yang tinggi dan natrium yang rendah, selama 7 hari berturut-turut dengan hasil yang diperoleh pada tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah pemberian jus belimbing terhadap tekanan darah mengalami penurunan sehingga menyebabkan rasa nyeri hilang. Sebelum minum jus belimbing Ny. S dan Ny. R sering merasakan nyeri pada kepala, tekanan darah Ny. S 180/100 mmHg, Ny R 160/100 mmHg.

Pada Ny. S hari pertama, kedua dan ketiga pemberian jus belimbing mengalami penurunan tekanan darah yaitu 140/90 mmHg, hari keempat pemberian jus belimbing tidak mengalami penurunan sampai hari ketujuh yaitu tetap 140/90 mmHg, tetapi secara keseluruhan sebelum dan sesudah pemberian jus belimbing pada Ny. S mengalami penurunan tekanan darah 180/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg.

Pada Ny. R hari pertama, kedua dan ketiga pemberian jus belimbing mengalami penurunan yaitu 140/80 mmHg, hari keempat sampai dengan hari kelima tekanan darah stabil, tetapi pada hari keenam dan ketujuh tekanan darah mengalami penurunan yaitu 130/80 mmHg, secara keseluruhan sebelum

dan sesudah pemberian jus belimbing pada Ny. R mengalami penurunan tekanan darah dari 160/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg. Kedua pasien mengatakan selama pemberian jus belimbing, mereka merasa lebih nyaman, nyeri kepala hilang, badan terasa segar dan tidak ada nyeri. Kedua pasien tampak antusias dan merasa senang saat diberikan jus belimbing.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian jus belimbing terhadap penurunan tekanan darah, sehingga nyeri yang disebabkan karena tekanan darah tinggi bisa teratasi, walaupun ada tekanan darah tetap sama hal ini disebabkan karena adanya peregangan pembuluh darah serebral sekunder sehingga tekanan darah yang sudah tinggi susah untuk kembali ke tekanan darah normal.

Sesuai dengan penelitian Dwipayati (2011) bahwa dengan mengonsumsi jus belimbing secara rutin satu kali sehari selama 7 hari dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru . Hal ini membuktikan bahwa belimbing manis (*Aveerhoe Carambola L*) efektif untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan ialah :

1. Bagi petugas puskesmas, diharapkan pada saat melakukan penyuluhan yang terkait hipertensi dapat menyebutkan bahwa jus buah belimbing efektif untuk menurunkan tekanan darah.
2. Pada penelitian selanjutnya, semoga dapat memenejemen waktu sebaik-baiknya antara waktu asuhan keperawatan dan kewajiban bekerja, dan semoga dapat menjadi acuan atau data dasar untuk melakukan asuhan keperawatan yang serupa namun disarankan untuk melakukan intervensi lebih lama lagi tidak hanya dalam 7 hari, lebih baik dilakukan dalam 2 minggu.